

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS: KAJIAN LITERATUR DAN IMPLEMENTASI DALAM KELUARGA

*Asraf Kurnia¹, Syafruddin², Hendrizal³, Heri Effendi⁴, Sartika Fortuna Ihsan⁵

¹²⁵Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

³⁴Universitas Bung Hatta

*e-mail: asrafkurnia2017@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

This article discusses the importance of Early Childhood Education (ECE) from the perspective of the Qur'an and Hadith, as well as its implementation in Muslim families. ECE focuses not only on cognitive aspects but also on moral education, faith, and worship. Through the habituation of Islamic values, good role models from parents, and positive communication, holistic education can be achieved. This study also identifies the challenges of modernization that may threaten Islamic ECE values and offers solutions to address these challenges. By integrating formal and informal educational approaches, it is hoped that future generations will grow into individuals with noble character and faith. The conclusion of this article emphasizes that the role of parents as primary educators is crucial in shaping children's character in accordance with Islamic teachings.

Keywords: *Early Childhood Education; Qur'an and Hadith; Islamic Values.*

ARTICLE HISTORY

Received 18 Nov 2024

Revised 25 Nov 2024

Accepted 13 Des 2024

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, serta implementasinya dalam keluarga Muslim. PAUD tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pendidikan akhlak, aqidah, dan ibadah. Melalui pembiasaan nilai-nilai Islami, teladan yang baik dari orang tua, dan komunikasi positif, pendidikan yang holistik dapat tercapai. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan modernisasi yang dapat mengancam nilai-nilai PAUD Islami dan menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan mengintegrasikan pendekatan pendidikan formal dan informal, diharapkan generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan beriman. Kesimpulan dari artikel ini menegaskan bahwa peran orang tua sebagai pendidik utama sangat penting dalam membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini; Al-Qur'an dan Hadis; Nilai-nilai Islami

INTRODUCTION

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat penting dalam perkembangan manusia, karena tidak hanya memengaruhi aspek intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai Islami. Dalam Islam, Al-Qur'an dan Hadis memberikan arahan yang komprehensif mengenai metode pendidikan yang ideal, khususnya dalam lingkungan keluarga. Pendidikan yang efektif pada usia dini dapat membekali anak dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh, yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian mereka di kemudian hari (Achmad, 2024; Febrianto, 2022; Latif et al., 2022; Risman, 2023; Rustini, 2018). Oleh sebab itu, memahami secara mendalam konsep PAUD dari perspektif Islam sangatlah penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak.

Relevansi pendidikan anak usia dini dengan ajaran Islam tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan Hadis yang menegaskan pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak. Sebagai contoh, Al-Qur'an menggarisbawahi tanggung jawab besar orang tua dalam mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan taat beragama (Rahiem, 2023). Abi Muhammad SAW juga menekankan pentingnya pendidikan sejak usia dini melalui sabdanya bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, dan orang tua berperan membentuk kepribadian serta nilai-nilai anak tersebut (Widarnandhana, 2023). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga tanggung jawab orang tua dan keluarga.

Kajian literatur terkait PAUD dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadis diperlukan untuk memahami dasar-dasar pendidikan Islam bagi anak-anak. Kajian ini dapat membantu mengidentifikasi panduan dari Al-Qur'an dan Hadis mengenai pendidikan anak, termasuk cara mengaplikasikannya dalam keluarga Muslim. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat diterapkan melalui pembiasaan dan teladan yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari (Febrianto, 2022; Nuraeni et al., 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi cara mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam pendidikan anak usia dini dalam konteks keluarga.

Rumusan masalah yang dibahas dalam artikel ini mencakup beberapa pertanyaan utama: (1) Bagaimana konsep pendidikan anak usia dini menurut Al-Qur'an dan Hadis? (2) Panduan apa saja yang diberikan oleh Al-Qur'an dan Hadis terkait PAUD? (3) Bagaimana penerapan konsep ini dalam kehidupan keluarga Muslim? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus utama artikel, yang bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai pendidikan anak usia dini dalam Islam.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan Al-Qur'an dan Hadis tentang pendidikan anak usia dini serta menganalisis penerapan konsep tersebut dalam keluarga Muslim berdasarkan kajian literatur. Dengan memahami arahan yang diberikan oleh sumber ajaran Islam, diharapkan orang tua dapat lebih siap mendidik anak-anak mereka sehingga terbentuk generasi yang cerdas, berkarakter baik, dan memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat (Febrianto, 2022; Febrinasari, 2023). Langkah ini menjadi fondasi penting untuk membangun masyarakat yang beradab dan beriman sesuai ajaran Islam.

Dalam hal ini, peran berbagai pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang program-program PAUD yang lebih baik dan sejalan dengan ajaran Islam, sekaligus memberi panduan kepada orang tua untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pola asuh di rumah (Nuraeni et al., 2019). Dengan demikian, pendidikan anak usia dini dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi landasan utama dalam membentuk generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

RESEARCH METHODS

Kajian literatur ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadis serta penerapannya dalam lingkungan keluarga Muslim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan (Hadi & Afandi, 2021; Ridwan et al., 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang mencakup buku, artikel jurnal, serta dokumen yang membahas PAUD dalam konteks ajaran Islam. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis literatur terkait prinsip-prinsip pendidikan Islam, peran orang tua dalam pendidikan anak, serta tantangan yang muncul dalam penerapan PAUD berbasis nilai-nilai Islami (Amalia, 2023; Xiao, 2019).

Data dianalisis dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama yang ditemukan dalam literatur yang dikaji. Proses ini melibatkan identifikasi konsep-konsep penting, perbandingan antara teori pendidikan Islam dan pendidikan modern, serta upaya untuk mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut demi membentuk pendidikan yang komprehensif (Saleh et al., 2023). Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara nilai-nilai keislaman dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana orang tua dapat berperan aktif dalam proses pendidikan tersebut.

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa penerapan PAUD dalam perspektif Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran nilai-nilai agama, tetapi juga membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi (Shalehah, 2023). Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua sebagai pendidik utama di keluarga dan perlunya penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam mendidik anak usia dini. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak mulia, iman yang kokoh, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan zaman dengan baik.

RESULTS AND DISCUSSION

Definisi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara umum merujuk pada upaya untuk merangsang, membimbing, mengasuh, dan memberikan berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan anak (M. L. Nababan, 2023; R. Nababan & Tesmanto, 2021). Dalam perspektif Islam, konsep PAUD memiliki makna yang lebih luas dan mendalam. Pendidikan ini tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak, penguatan aqidah, dan pelaksanaan ibadah sejak usia dini. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak-anak menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sekaligus membekali mereka dengan nilai-nilai moral yang kokoh (Y. Z. Ansori, 2023). Oleh karena itu, PAUD dalam Islam dianggap sebagai fondasi utama untuk membangun generasi yang unggul, baik dari segi spiritual maupun moral.

Landasan Konseptual dalam Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an menyajikan banyak ayat yang berhubungan dengan pendidikan anak, salah satunya adalah QS. Luqman: 13-19, yang menyoroti pentingnya pendidikan akhlak dan pengajaran nilai-nilai moral kepada anak. Dalam ayat ini, Luqman memberikan nasihat kepada anaknya agar tidak menyekutukan Allah serta mengingatkan kewajiban untuk berbuat baik kepada orang tua (Asmariansi, 2016). Selain itu, QS. An-Nisa: 9 menegaskan tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak-anak mereka agar tetap berada di jalan yang benar (M. Ansori, 2021; Y. Z. Ansori, 2023; Balowa et al., 2020).

Hadis-hadis Rasulullah SAW juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan moral dan spiritual anak. Salah satu hadis menyebutkan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, dan orang tuanyalah yang memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian serta nilai-nilai yang dianut oleh anak tersebut (Y. Z. Ansori, 2023). Oleh karena itu, dalam ajaran Islam, peran orang tua sebagai pendidik utama sangat ditekankan. Mereka diharapkan menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka dan mendidik mereka dengan kasih sayang serta perhatian penuh.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam

Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang berkaitan dengan pendidikan anak, salah satunya QS. Luqman: 13-19, yang menekankan pentingnya pembentukan akhlak dan pengajaran nilai-nilai moral kepada anak. Dalam ayat tersebut, Luqman memberikan nasihat kepada anaknya untuk tidak menyekutukan Allah serta menegaskan pentingnya berbuat baik kepada orang tua (Nuraeni et al., 2019). Keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan anak. Orang tua diharapkan dapat menjadi panutan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak dapat mencontoh dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Y. Z. Ansori, 2023; Widarnandhana, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak usia dini berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan peningkatan prestasi anak secara menyeluruh (Fitrianiingtyas, 2023; Nuraeni et al., 2019). Oleh karena itu, pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam pendidikan anak, serta penerapan prinsip-prinsip Islam dalam keluarga, menjadi hal yang sangat penting.

Dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan anak usia dini tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi mencakup proses pembelajaran holistik yang mencakup seluruh aspek kehidupan anak. Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang luhur serta moralitas yang kuat (Balowa et al., 2020). Langkah ini merupakan pondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang beradab dan taat kepada ajaran Islam.

Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga

Penerapan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam lingkungan keluarga sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip fundamental. Pertama, pentingnya membiasakan anak dengan nilai-nilai Islami sejak usia dini, seperti mengajarkan doa dan hafalan Al-Qur'an. Aktivitas ini tidak hanya membantu membentuk kebiasaan positif, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual anak dengan agama (Muzakkir et al., 2022; Risman, 2023). Kedua, memberikan teladan yang baik melalui perilaku sehari-hari merupakan elemen penting dalam pendidikan anak. Anak sering meniru perilaku orang tua, sehingga mereka harus menjadi panutan dalam menjalankan ajaran Islam (Maryatun, 2016; Ningsih & Fahmi, 2022). Ketiga, membangun komunikasi yang islami dan positif dalam keluarga sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional dan spiritual anak (Wahyudi & Safitri, 2022).

Strategi Penerapan

Dalam menerapkan PAUD, orang tua dapat mengadopsi berbagai strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu pendekatan yang efektif adalah mendidik dengan kasih sayang sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Beliau mengajarkan bahwa kasih sayang dalam pendidikan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan rasa aman pada anak (Lesmana et al., 2023; Maryatun, 2016). Selain itu, penting untuk menggunakan metode pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan seperti belajar sambil bermain dapat membantu anak memahami konsep-konsep dasar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Margiyanto, 2022; Widarnandhana, 2023).

Mengintegrasikan pendidikan formal di sekolah dengan pendidikan informal di rumah juga merupakan strategi yang efektif. Pendekatan ini memberikan anak pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menyeluruh, sehingga mendukung perkembangan mereka secara holistik (Harahap, 2023; Susanto & Jaziroh, 2017).

Tantangan dan Solusi

Dalam pelaksanaan PAUD, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah dampak modernisasi yang dapat mengancam nilai-nilai Islami dalam pendidikan anak usia dini. Perkembangan teknologi dan pengaruh budaya global sering kali membawa dampak negatif yang berpotensi mengikis nilai-nilai keislaman (Achmad, 2024; Ardianto et al., 2022). Untuk mengatasi hal ini, peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam menyaring informasi dan pengaruh yang masuk ke dalam kehidupan anak.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat pendidikan karakter berbasis Islam baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Selain itu, melibatkan anak dalam kegiatan yang mendukung penguatan nilai-nilai Islami juga sangat penting (Ardiansari & Dimiyati, 2021; Rustini, 2018). Kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan ajaran Islam (Masita, 2021; Risman, 2023).

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan strategi yang tepat serta mengatasi berbagai tantangan yang ada, pendidikan anak usia dini di dalam keluarga diharapkan dapat berjalan secara optimal. Hal ini akan menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang kokoh (Masita, 2021; Nuriana & Yanuartuti, 2020). Upaya ini merupakan langkah signifikan dalam membangun masyarakat yang beradab dan sesuai dengan tuntunan Islam.

Analisis Literatur Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga

Kajian ini mengidentifikasi sejumlah penelitian yang relevan dengan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiono dan Sutrisno (2022) mengulas konsep pendidikan anak usia dini dalam kerangka pendidikan Islam, dengan menyoroti pentingnya penanaman iman, ibadah, dan akhlak. Temuan ini memberikan landasan teoritis yang signifikan bagi artikel ini, khususnya dalam memahami bagaimana pendidikan berbasis Islam dapat diterapkan pada PAUD. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Fahmi (2022) menekankan bahwa pengelolaan lembaga PAUD yang efektif sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan karakter dan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan fokus artikel ini yang mengeksplorasi penerapan konsep PAUD dalam lingkungan keluarga.

Selanjutnya, Faqihuddin (2023) mengulas perbedaan antara Pendidikan Islam, Pendidikan Islami, dan Pendidikan Agama Islam. Kajian ini memberikan pandangan berharga mengenai bagaimana berbagai pendekatan pendidikan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Temuan ini relevan karena menawarkan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian oleh Harahap (2023) mengeksplorasi peningkatan nilai-nilai Islam pada anak usia dini sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil kajian ini memberikan konteks yang penting terkait hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan PAUD berbasis nilai-nilai Islami.

Analisis Konsep dan Praktik PAUD

Perbandingan antara teori pendidikan Islam dan teori pendidikan modern menunjukkan bahwa keduanya memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, meskipun pendekatan dan metodologinya berbeda. Teori pendidikan Islam menekankan pada pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual, sedangkan teori pendidikan modern lebih fokus pada aspek kognitif dan keterampilan praktis (Dalimunthe, 2023; Rois, 2023). Namun, integrasi kedua pendekatan ini dapat menghasilkan pendidikan anak yang lebih holistik, di mana anak tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik dan nilai-nilai keislaman yang kuat.

Dalam konteks ini, penting untuk mengintegrasikan pendidikan formal dan informal dalam keluarga, yang mencakup pengajaran nilai-nilai Islam melalui praktik sehari-hari, seperti mengajarkan doa dan menghafal Al-Qur'an (Muhayati, 2021). Dengan demikian, orang tua dapat berperan sebagai pendidik utama yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian oleh Salsabila (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam berpengaruh positif dalam

efektivitas pembelajaran, yang juga dapat diterapkan dalam konteks PAUD untuk menarik perhatian anak dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Dengan demikian, kajian literatur ini menunjukkan bahwa penerapan PAUD dalam perspektif Islam tidak hanya melibatkan pengajaran nilai-nilai agama, tetapi juga memerlukan pendekatan yang holistik dan integratif. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu menghadapi tantangan zaman (Jamil, 2023; Saimun, 2023).

CONCLUSION

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman anak sejak usia dini. Melalui kajian literatur yang mendalam, artikel ini menunjukkan bahwa PAUD tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pendidikan akhlak, aqidah, dan ibadah. Penerapan prinsip-prinsip PAUD dalam keluarga, seperti membiasakan nilai-nilai Islami, memberikan teladan yang baik, dan membangun komunikasi yang positif, menjadi dasar yang kokoh dalam pendidikan anak.

Implementasi PAUD dalam keluarga harus dilakukan dengan strategi yang tepat, seperti mendidik dengan penuh kasih sayang, menggunakan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta menggabungkan pendidikan formal dan informal. Meskipun tantangan modernisasi dapat mengancam nilai-nilai PAUD Islami, solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah penguatan pendidikan karakter berbasis Islam dan kolaborasi yang erat antara orang tua dan lembaga pendidikan.

Kajian terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keselarasan antara teori pendidikan Islam dan pendidikan modern, di mana integrasi kedua pendekatan tersebut dapat membentuk pendidikan yang lebih holistik. Dengan demikian, PAUD dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan untuk menciptakan anak yang cerdas secara akademis, tetapi juga anak yang memiliki akhlak yang baik dan nilai moral yang kuat.

Secara keseluruhan, artikel ini menekankan pentingnya peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga dan perlunya penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam mendidik anak usia dini. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, beriman, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan baik. Pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman akan menjadi fondasi yang kokoh dalam menciptakan masyarakat yang beradab dan sesuai dengan ajaran Islam.

REFERENCES

- Achmad, F. (2024). Implikasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Terhadap Peran, Tantangan, Dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 52–63. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7545>
- Amalia, R. (2023). Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Systematic Literature Review). *Aulad Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.565>
- Ansori, M. (2021). Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren. *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>
- Ansori, Y. Z. (2023). Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *JSK*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6225>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Ardianto, A., Halimah, N., & Hasan, R. (2022). Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurut Taqwa Sea Minahasa. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (Ijece)*, 2(01). <https://doi.org/10.30984/ijece.v2i01.260>
- Asmariansi, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. *Al-Afkar Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Balowa, C. C., Utoyo, S., & Pauweni, A. A. (2020). Penilaian Kecerdasan Anak Melalui Aspek Perkembangan Kognitif. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.37411/jecej.v2i1.117>
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Faqihuddin, A. (2023). Diferensiasi Konseptual Dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami Dan Pendidikan Agama Islam. *Tjpai*, 21(2), 119–132. <https://doi.org/10.17509/tk.v21i2.67838>
- Febrianto, T. A. (2022). Implementasi Pendidikan Aqidah Pada Anak Usia Dini. *Al-Afkar Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 140–152. <https://doi.org/10.32520/afkar.v10i2.402>
- Febrinasari, T. (2023). Edukasi Pentingnya Pangan Sehat Untuk Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Dan Guru Di TK Insani 1, Bekasi. *Lentera Pengabdian*. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i02.25>
- Fitrianingtyas, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Era Digital. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336–346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review Is a Part of Research. *Sultra Educational Journal*. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Harahap, S. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Islam Melalui Kurikulum Berbasis RA Dengan Pendalaman Profil Pelajar Pancasila. *Refleksi*, 1(2), 74–85.

<https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i2.165>

- Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Islam. *Wistara*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10720>
- Latif, M. A., Munafiah, N., & Rachmawati, Y. D. (2022). Merdeka Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kognitif Anak: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i2.16988>
- Lesmana, D. E., Annisa, N., Setiawati, C., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2055–2063. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1818>
- Margiyanto. (2022). Pengelolaan PAUD Berkualitas Melalui Konsep Sekolah Ramah Anak. *Edudikara Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 115–121. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i3.291>
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Masita, M. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. *Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 207–233. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.583>
- Muhayati, S. (2021). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menangkal Radikalisme. *Syntax Idea*, 3(6), 1477–1493. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i6.1235>
- Mujiono, D. M. S., & Sutrisno, S. (2022). Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam (Al-Qur'an Dan Hadis). *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 207–221. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1375>
- Muzakkir, T, N. M. Y., Nurismi, & MS, R. (2022). Application of Advice Methods to Improving the Ability to Perform Prayer in Children Aged 5-6 Years Old in Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Ii Perumnas. *Al Asma Journal of Islamic Education*, 4(2), 108–115. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i2.30304>
- Nababan, M. L. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246>
- Ningsih, R. W., & Fahmi, F. (2022). Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Disrupsi. *Hijri*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i1.11831>
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>

- Nuriana, E., & Yanuartuti, S. (2020). Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini Melalui Creative Dance Di RA Perwanida Ringinanaom. *Jurnal Pelita Paud*, 4(2), 224–230. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.974>
- Rahiem, M. D. H. (2023). Persepsi Orang Tua Tentang Konsep Dan Capaian Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia Dini. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.160>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jmas*. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Risman, K. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5539–5552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>
- Rois, D. N. A. (2023). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pentingnya Pemahaman Neurosains. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i1.47893>
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321>
- Saimun, S. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Islami Siswa TK Islam Intan Cendekia Mataram. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4518–4524. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2423>
- Saleh, C., Hidayati, F., & Rasyid, N. (2023). *Public Human Resources Development Systematic Literature Review*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-082-4_24
- Salsabila Salsabila, U. H. (2023). Pengembangan Wawasan Pendidikan Agama Islam Melalui Model Blanded Learning. *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i1.613>
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. <https://doi.org/10.33387/cahayapud.v5i1.6043>
- Susanto, Y. H., & Jaziroh, A. (2017). Pemahaman Dan Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Pada Usia Wiraga. *Indigenous Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.4463>
- Wahyudi, D., & Safitri, N. P. (2022). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Pengembangan Soft Skill. *Edu-Riligia Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(1). <https://doi.org/10.47006/er.v6i1.1217>
- Widarnandhana, I. G. D. (2023). Peran Orangtua Dalam Persiapan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Pratama Widya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 144–155. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3103>
- Xiao, Y. , & W. M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.